

## **DESAIN WORKSTATION UNTUK DESAINER GRAFIS DI AGENCY LIA S. ASSOCIATES**

**Satya Dwipayana Farma**

Desain dan Manajemen Produk / Fakultas Teknik

superb\_numero\_uno@yahoo.com

**Abstrak** - Lia S. Associates merupakan agensi desain grafis di Surabaya yang merupakan agensi kecil yang sedang berkembang di dunia desain grafis. Disebut berkembang karena agensi ini masih dalam pencarian tambahan tim dalam rangka untuk memperluas struktur dari agensi tersebut. Apabila dibandingkan dengan agensi lainnya, Lia S. Associates juga merupakan termasuk *small agency* yang belum lengkap dalam hal fasilitas dan menggunakan rumah kecil sebagai gedung agensi. Dari kondisi saat ini, penulis melihat bahwa agensi ini masih memerlukan masukan desain untuk mengefisienkan pemanfaatan ruang kecil sebagai agensi desain. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan, yaitu masih menggunakan ruang 3,5 x 4,5 meter sebagai ruang desain dan masalah-masalah lainnya. Maka dari itu, penulis melakukan studi kasus yang bertujuan untuk merancang desain *workstation* berupa *work office desk* yang sesuai dengan kebutuhan desainer grafis di agensi desain grafis Lia S. Associates dan merancang desain *workstation* berupa *work office desk* yang dapat menyelesaikan masalah yang terjadi pada saat bekerja. Konsep dari *work office desk* ini *compact*, *productif*, dan *stuctural*, yang memberikan kesan kepaduan, produktifitas, dan terstrukturanya kerja dari desainer pada meja. Hasil akhir dari studi kasus ditargetkan agar menjadi sarana berupa *work office desk* yang dapat digunakan oleh desainer grafis terutama di agensi Lia S. Associates.

**Kata Kunci** : *workstation, work office desk, desain*

**Abstract** - *Lia S. Associates is a graphic design agency in Surabaya which a small agency that makes developing in the world of graphic design. It called developed because the agency was still in searching of additional teams in order to broaden the structure of the agency. In comparison with other agencies, Lia S. Associates also a small agency, including incomplete in terms of facilities and use small house as agency. From this condition, writer saw that this agency still need the input design for efficiency using of a small space as an design agency. It can be seen from the observation result who writer did that agency still used 3.5 x 4.5 metres as design area and many more problems. Therefore, writer did study case that intend to planning a workstation design as work office desk which suitable for graphic designers need in Lia S. Associates graphic designer agency and planning workstation design as work office desk which can solve designer problem at work. The concept of this work office desk are compact, productive, and stuctural, which gives the impression of cohesiveness, productivity, and structured work of designers to the table. At the end of result from this study case, writer targeting this workstation can be an object as a work office desk which can be use by graphic designer, especially at Lia S. Associates agency.*

**Key Words** : *workstation, work office desk, design*

## **PENDAHULUAN**

Lia S. Associates merupakan agensi desain grafis yang didirikan pada tahun 2006 berdasarkan pada sebuah idealisme dalam *branding* dan desain. Pemikiran cara ideal ini mengilhami dan tercermin dalam identitas merek dari Lia S. Associates. Seperti penjelasan *company profile website* Lia S. Associates, yaitu "*the focus*", berisi komitmen mereka terhadap setiap kliennya.

Dalam suatu proses desain grafis, setiap agensi memiliki proses dan visi yang berbeda-beda. Lia S. Associates memfokuskan pada pasaran *brand* kliennya. Hasil dari kinerja mereka dapat dilihat dari persaingan erat kerja yang dilakukan. Meskipun dari besarnya tingkat kompetitif desain yang ada dalam bidang ini, Lia S. Associates masih mendapatkan *customer* dan masih bisa bersaing dengan agensi lainnya.

Lia S. Associates merupakan agensi desain grafis di Surabaya yang merupakan agensi kecil yang sedang berkembang di dunia desain grafis. Disebut berkembang karena agensi ini masih dalam pencarian tambahan tim dalam rangka untuk memperluas struktur dari agensi tersebut. Apabila dibandingkan dengan agensi lainnya, Lia S. Associates juga merupakan termasuk *small agency* yang belum lengkap dalam hal fasilitas dan menggunakan rumah kecil sebagai gedung agensi. Dari kondisi saat ini, agensi ini memerlukan masukan desain untuk mengefisienkan pemanfaatan ruang kecil sebagai kantor.

Dari permasalahan tersebut, desainer menawarkan solusi desain *workstation work office desk* yang dapat menjadi suatu rangkaian yang melengkapi kebutuhan desainer grafis serta meningkatkan kinerja dan produktivitas dari agensi Lia S. Associates.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berbagai macam permasalahan, berikut ini adalah poin-poin permasalahannya :

- Masih banyak agensi desain yang masih berkembang
- Banyaknya agensi desain kecil yang masih berfasilitas minim
- Banyak agensi desain kecil yang menggunakan ruang kecil terutama di agensi desain Lia S. Associates (3.5 x 4.5 meter) sebagai ruang desain
- Berbagai macam kegiatan yang dilakukan di ruang desain

- Office desk di Lia S. Associates masih ber-size kecil dan masih belum bisa menyesuaikan standard dalam menyesuaikan dengan kegiatan

Dari poin rumusan masalah di atas maka muncul pertanyaan penelitian :

Bagaimana mendesain *workstation* yang memiliki inovasi, fungsi, dan fitur yang dapat mempermudah kinerja dan meningkatkan produktivitas dari desainer grafis di agency desain Lia S. Associates?

Pada batasan masalah, ruang lingkup yang akan dibahas antara lain :

- Pengguna merupakan desainer grafis
- Dapat digunakan untuk meletakkan peralatan pendukung dalam kinerja desainer grafis di Agency Lia S. Associates.
- Dapat mempermudah dan memfasilitasi desainer grafis pada agency Lia S. Associates

Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain *workstation* berupa *work office* yang sesuai dengan kebutuhan desainer grafis di agensi desain grafis Lia S. Associates dan merancang desain *workstation* berupa *work office* yang dapat menyelesaikan masalah yang terjadi pada saat bekerja

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan perolehan data melalui wawancara (IDI), observasi serta interpretasi yang mengacu pada data literatur dan media internet.

Proses pengumpulan data awal dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung di agensi desain Lia S. Associates. Tujuan dari wawancara dan observasi langsung adalah penulis jadi tahu secara langsung segala keluhan dan apa saja yang dilakukan di agensi itu. Dari data-data yang didapat itu, maka penulis membandingkan dengan data-data literatur dan internet yang berguna untuk mencocokkan masalah tersebut dan menemukan apa masalah sebenarnya dari desainer grafis di agensi tersebut. Selanjutnya penulis melakukan beberapa kesimpulan yang berguna untuk menentukan *workstation* apa yang perlu dirancang. Dari situ penulis menemukan bahwa *work office desk* di agensi ini sangat kurang maksimal dalam membantu desainer grafis.

Kesimpulan tersebut akhirnya menghasilkan 7 alternatif desain yang didasarkan pada mekanisme kerja untuk suatu *work office desk* yang efektif dan efisien. Dari 7 alternatif tersebut kemudian di wawancarakan ke responden tentang bobot kepentingan sifat dari suatu *work office desk*. Hal tersebut menghasilkan 3 alternatif, yang diadaptasi dari 7 alternatif dengan berbagai tambahan desain dari pembobotan dan kegunaan dari *work office desk* yang difungsikan sebagai meja komputer dan desain. Desain-desain tersebut kemudian diwawancarakan kembali kepada 4 responden yang menghasilkan final desain dengan beberapa modifikasi dari ketiga alternatif dan saran dari para responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara pertama dan kedua yang dilakukan secara langsung kepada desainer grafis yang ada di agensi desain grafis Lia S. Associates didapatkan sintesa sebagai berikut:

- *Work office desk* merupakan jenis *furniture* yang masih efektif untuk digunakan saat mendesain
- *Work office desk* digunakan hanya untuk kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan

- Luas *work office desk* di Lia S. Associates yang sempit mempengaruhi kinerja dari desainer
- Keadaan *work office desk* di Lia S. Associates yang tidak rapi dan kotor mempengaruhi kinerja desainer secara negative

Dengan melihat sintesa secara keseluruhan, maka dilakukan penentuan konsep desain dari *work office desk* yang kemudian dibuat beberapa alternatif desain hingga menjadi desain akhir untuk dibuat menjadi *prototype*. Konsep desain terpilih yaitu:

1. *Compact*

Produk memiliki satu paket dengan fungsi yang bervariasi. Dengan fungsi yang bervariasi memberikan kesan efisiensi dan efektif dalam bekerja.

2. *Productive*

Produk meningkatkan produktifitas dari pengguna. Hal itu dikarenakan produk digunakan sebagai sarana pekerjaan, yaitu mendesain.

3. *Structural*

Produk memiliki struktur yang pas yang menyesuaikan dari fungsi dan kegiatan dari produk meja itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan agar produk memiliki kesinkronan dan kokoh saat produk digunakan.

Produk memberikan bentuk geometris yang didasari pada susunan fungsional serta komposisi bentuk trapesium. Bentuk trapesium digunakan agar agar meja lipat sebagai titik tumpu tidak membuat meja miring yang menyebabkan ketidak seimbangan meja yang dapat membuat jatuh. Selain itu bentuk huruf 'L' terinspirasi dari huruf depan nama agensi tersebut yaitu Lia S. Fungsi utama dari produk yaitu dapat digunakan untuk mendesain, pembuatan dummy dan penggunaan komputer di atas meja. *Work office desk* ini juga memiliki fitur meja yang bisa diatur area dimensinya serta meja yang bisa diringkas yang membuatnya terlihat rapi. Setelah penentuan konsep dibuatlah 7 alternatif desain awal.



**Gambar 1. Desain alternatif 1**  
(Sumber : Data penulis)



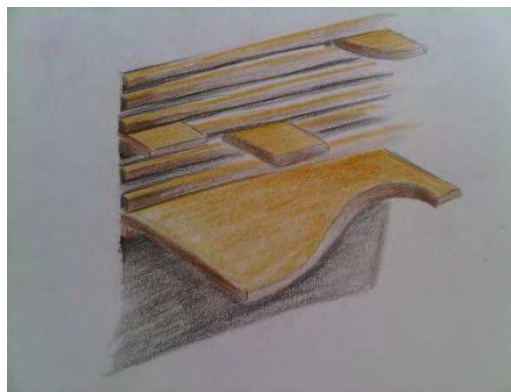
**Gambar 2. Desain alternatif 2**  
(Sumber : Data penulis)



**Gambar 3. Desain alternatif 3**  
(Sumber : Data penulis)



**Gambar 4. Desain alternatif 4**  
(*Sumber : Data penulis*)



**Gambar 5. Desain alternatif 5**  
(*Sumber : Data penulis*)



**Gambar 6. Desain alternatif 6**  
(*Sumber : Data penulis*)



**Gambar 7. Desain alternatif 7**

*(Sumber : Data penulis)*

Pemutusan alternatif dari 7 ke 3 didasarkan pada pembobotan sifat dan fungsi dari produk. Proses pembobotan dilakukan kepada para desainer yang bekerja di Lia S. Associate. Pembobotan fungsi dan sifat terdiri dari harga, keergonomisan, kemudahan dalam membersihkan, ukuran meja, keefektifan dan keefisienan. Penentuan apa saja yang perlu dijadikan bobot dilihat dari fungsi dan sifat mana yang lebih penting yang dipersentasekan tiap sifatnya, yang kemudian dianalisis pada BAB III yaitu keefektifan dan keefisienan yang ada pada meja. Pembobotan diberikan nilai 5 yang pada alternatif yang paling bagus dan 1 yang paling kurang. Setelah itu nilai dikalikan dengan persentase sifat, dan kemudian dikalikan lagi dengan jumlah target wawancara, yaitu berjumlah 5 responden.

**Tabel 1. Pembobotan 7 alternatif desain**

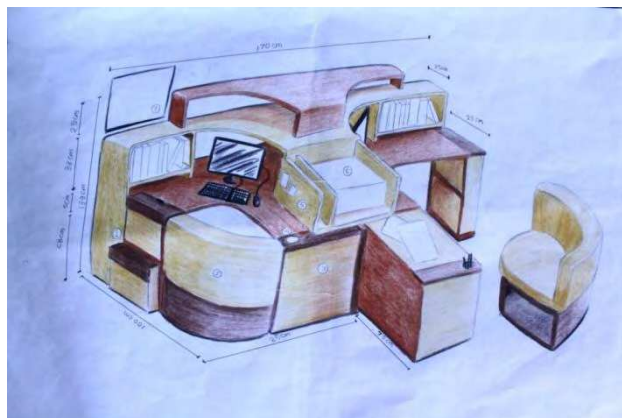
Sifat	% sifat	Alternatif													
		1		2		3		4		5		6		7	
		Nilai	x	Nilai	x	Nilai	x	Nilai	x	Nilai	x	Nilai	x	Nilai	x
Penempatan barang	15%	2	1.5	3	2.25	5	3.75	3	2.25	2	1.5	5	3.75	1	0.75
Sistem komunikasi	10%	5	2.5	4	2	4	2	4	2	4	2	5	2.5	4	2
Area kerja	20%	4	4	3	3	4	4	5	1	4	4	4	4	3	3
Penyesuaian dengan denah	15%	5	3.75	5	3.75	5	3.75	5	3.75	5	3.75	2	1.5	2	1.5
Efisiensi tempat	15%	5	3.75	5	3.75	5	3.75	4	3	5	3.75	2	1.5	3	2.25
Sistem penyesuaian meja	25%	5	6.25	3	3.75	3	3.75	5	6.25	4	5	1	1.25	1	1.25
<b>Total</b>	<b>100 %</b>	<b>26</b>	<b>21.75</b>	23	18.5	<b>26</b>	<b>32.25</b>	<b>26</b>	<b>22.25</b>	24	20	19	14.5	14	10.75

*(Sumber : Analisis penulis)*

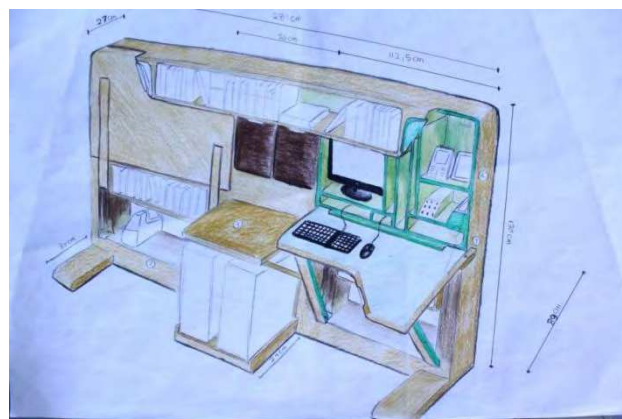
Dari tabel pembobotan tersebut, maka ditentukan alternatif yang terpilih adalah alternatif 1, 3, dan 4. Penilaian pembobotan berasal dari analisis penulis dan didasarkan pada pendapat dari para desainer grafis. Dari 3 desain yang terpilih,



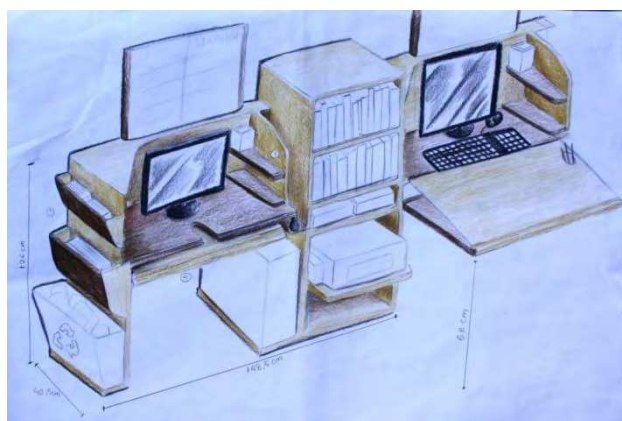
dilakukan penambahan desain yang menyesuaikan dengan analisis aspek primer.



**Gambar 8. Desain alternatif pengembangan 1**  
(Sumber : Data penulis, Surabaya, 17 Desember 2012)

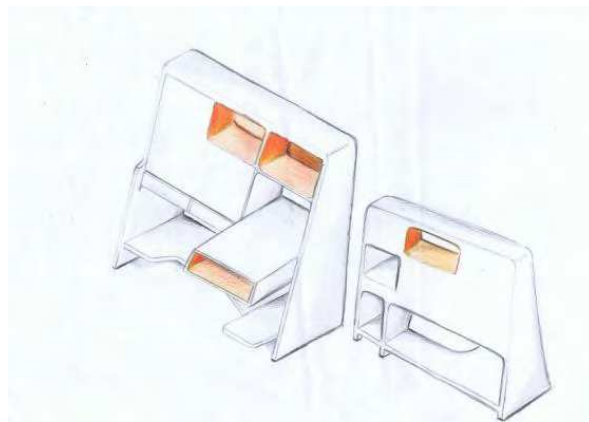


**Gambar 9. Desain alternatif pengembangan 2**  
(Sumber : Data penulis, Surabaya, 17 Desember 2012)



**Gambar 10. Desain alternatif pengembangan 3**  
(Sumber : Data Penulis, Surabaya, 17 Desember 2012)

Penentuan final desain didapat dari wawancara dengan target pengguna tentang 3 alternatif yang diajukan. Kemudian dari hasil wawancara tersebut menghasilkan sintesa dan kesimpulan dari desain-desain meja tersebut dengan berupa poin-poin dalam tabel yang didasarkan pada target pengguna. Dari poin-poin tersebut maka dapat dijadikan masukan dan tambahan untuk final desain yang dibuat. Berdasarkan wawancara dengan target pengguna, maka dihasilkan sistem dan mekanisme meja pada alternatif desain nomor 2 (dua). Alternatif desain 2 tersebut juga telah menghasilkan beberapa modifikasi yang didasarkan pada saran-saran dan mengambil dari masukan dan kelebihan dari desain lainnya. Berikut merupakan final desain yang sudah dibuat.



**Gambar 11. Desain akhir**

*(Sumber : Data penulis, Surabaya, 8 Juli 2013)*

*Final design* yang terpilih kemudian dirancang menjadi *prototype* menjadi ukuran yang sebenarnya. Proses pembuatan dilakukan dengan melakukan pemotongan terhadap *plywood*, yaitu material kayu yang digunakan sebagai dasar dari meja. Selain itu, meja juga di-*finishing* menggunakan HPL (*high pressure laminated*) agar meja jadi terlihat lebih menarik. Keuntungan dari penggunaan HPL juga membuat work office desk menjadi lebih murah.



**Gambar 12. Pemotongan *plywood***

*(Sumber : Data penulis, Surabaya, 23 Juni 2013)*



**Gambar 13. Potongan *plywood* membentuk meja yang disusun tidur**

*(Sumber : Data penulis, Surabaya, 25 Juni 2013)*



**Gambar 14. Penyusunan potongan *plywood* dalam keadaan berdiri**

*(Sumber : Data penulis, Surabaya, 1 Juli 2013)*



**Gambar 15. Percobaan mekanisme meja pada *prototype***  
(Sumber : Data penulis, Surabaya, 1 Julis 2013)



**Gambar 16. Penempelan HPL ada *prototype***  
(Sumber : Data penulis, Surabaya, 5 Juli 2013)



**Gambar 17. Final *prototype* beserta *display***  
(Sumber : Data penulis, Surabaya, 29 Juli 2013)

## **KESIMPULAN**

Didasarkan pada produk yang ada sekarang yang berupa *work office desk*, bisa dikatakan sudah pas untuk dikatakan *workstation*. Selain sudah dicoba dalam denah 4,5 x 3,5 yang disimulasikan dengan 3D, produk ini sudah sesuai dengan yang responden inginkan. Dengan fitur meja yang bisa diringkas dan warna putih dari produk, benar-benar sesuai dengan sifat dan keinginan dari Lia Sidik, yaitu peduli akan kerapian dan menyukai furnitur warna putih. Secara keseluruhan, *work office desk* disimpulkan bahwa meja sudah memiliki *image*, inovasi, efektifitas, efisiensi, dan dimensi yang menyesuaikan dengan agensi desain grafis Lia S. Associates.

## **SARAN**

Berikut adalah beberapa saran dari penulis agar nantinya produk dapat dikembangkan lebih baik :

1. Fiturisasi meja seperti ini tentu bisa dilakukan pada semua jenis meja, jadi tidak harus untuk suatu agensi desain grafis, bisa saja untuk area kerja kantor atau agensi desain lainnya yang lebih mementingkan efektifitas dan efisiensi dalam kerja.
2. Untuk tahap selanjutnya, produk ini bisa dikembangkan dalam produk *knockdown*, dikarenakan produk furniture ini diaplikasikan pada area kerja, jadi untuk pengaplikasiannya harus ringan dan mudah. Untuk *prototype* sementara tidak bisa digunakan karena penelitian masih lebih fokus untuk efisiensi dan efektifitas kerja dari desainer.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasan, A. , S.E.,M.M. (2008) : Marketing, MedPress, Yogyakarta
- Hoque, Zahirul. (2005) : Handbook of Cost and Management Accounting, Spiramus Press, London
- Kasali, Rhenald. (1998) : Membidik Pasar Indonesia : Segmentasi, Targeting, dan Positioning, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Nurmianto, Eko. (2008) : Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya, Guna Widya, Surabaya.
- Openshaw, Scott. (2006) : Ergonomics and Design A Reference Guide, All Steel Inc., Iowa.
- Palgunadi, Bram. (2008) : Disain Produk 1 Disain, disainer, dan proyek disain, ITB, Bandung
- Palgunadi, Bram. (2008) : Disain Produk 2 Analisis dan konsep disain, ITB, Bandung
- Palgunadi, Bram. (2008) : Disain Produk 3 Aspek-aspek disain, ITB, Bandung
- Postell, Jim. (2012) : Furniture Design second edition, John Wiley and Sons, Inc., New Jersey
- Skansi, Ranko, M.Sc.E.E.Ld. (2012) : Ergonomics of Light, Balkanlight, Belgrade
- Suryana, Dayat. (2012) : Mengenal komputer, Material, Bandung
- [edupaint.com/diskusi/fungsi-perkantoran/3718-kesan-warna-warna-di-ruang-kerja-kantor](http://edupaint.com/diskusi/fungsi-perkantoran/3718-kesan-warna-warna-di-ruang-kerja-kantor)
- [liasidik.com/who\\_we\\_are](http://liasidik.com/who_we_are)
- [www.ccohs.ca/oshanswers/ergonomics/lighting\\_general](http://www.ccohs.ca/oshanswers/ergonomics/lighting_general)
- [www.dokterbisnis.net/2010/07/10/metode-dan-cara-bagaimana-menentukan-harga-jual-produk/](http://www.dokterbisnis.net/2010/07/10/metode-dan-cara-bagaimana-menentukan-harga-jual-produk/)
- [www.ergonomics4school.com/lzone/workspace](http://www.ergonomics4school.com/lzone/workspace)
- [www.motivasikerem.com/cara-meningkatkan-motivasi-kerja-dengan-warna/](http://www.motivasikerem.com/cara-meningkatkan-motivasi-kerja-dengan-warna/)
- [www.tentangkayu.com/2008/01/memahami-plywood-sebagai-bahan](http://www.tentangkayu.com/2008/01/memahami-plywood-sebagai-bahan)